

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 3 No 3 2022 hal 569-579

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Pada Bank Tabungan Negara (Btn Kc Syariah Medan)

Novia Ramadan¹, Salman Nasution²

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

E-mail : ramadannovia44@gmail.com, salmannasution@umsu.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of Islamic financial literacy on interest in saving at Bank BTN KC Syariah Medan. This type of research uses quantitative research. The population in this study is the customers of Bank BTN KC Syariah Medan which is located on Jl. Haji Juanda No. 48, The field and samples used were 78 samples using the Arikunto theory. Data collection techniques used in this study are questionnaires and observations. The analytical model used in this study is a regression analysis model, with a partial test method with Ttest. The results of the T test partially show that Islamic financial literacy has a positive effect on interest in saving. So it can be concluded that there is an influence of Islamic financial literacy on interest in saving at Bank BTN KC Syariah Medan.

Keywords: *Financial Literacy, Interest in Saving*

PENDAHULUAN

Dengan berkembangnya era modern dan kemajuan teknologi saat ini yang diikuti pula oleh perkembangan produk keuangan yang semakin kompleks menjadikan perencanaan keuangan yang baik menjadi penting untuk bisa diperhatikan oleh semua orang. Selain itu seseorang juga membutuhkan untuk menyisihkan sebagian pendapatannya dalam tabungan sebagai dana persiapan ketika pensiun atau masa mendatang. Dari sini perlu adanya literasi keuangan yang dapat membantu seseorang dalam melakukan perencanaan dan juga perencanaan keuangan yang baik agar dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai yaitu kesejahteraan financial di masa yang akan datang. Hasil penelitian Cheung (2015) menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan yang rendah menjadi penyebab dari timbulnya masalah keuangan. Literasi keuangan yang dimaksud disini yaitu pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang terkait dengan adanya lembaga keuangan baik jenis produk yang dikeluarkannya maupun keuntungan dan kerugian yang mungkin muncul dari produk tersebut. Selain mengetahui jenis produk, seseorang dianggap sudah memiliki literasi keuangan yang baik apabila dia sudah mempunyai keahlian untuk memanfaatkan produk keuangan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan. Lembaga keuangan disini mulai dari perbankan, asuransi, pegadaian, lembaga dana pensiun dan pasar modal. Indonesia merupakan negara yang menggunakan dua sistem perbankan yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Berdasarkan UU Nomor 21 tahun 2008 mengenai Perbankan Syariah mengemukakan pengertian perbankan syariah dan pengertian bank syariah. Perbankan Syariah yaitu segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, mencakup kegiatan usaha, serta tata cara dan proses di dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya dengan didasarkan pada prinsip syariah dan menurut

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 3 No 3 2022 hal 569-579

jenisnya bank syariah terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Indonesia merupakan negara terbesar didunia dan juga merupakan jumlah penduduk muslim terbanyak di dunia. Yaitu sebesar 231.060.000 atau sebanyak 11,92% dunia. Dengan penduduk mayoritas muslim di Indonesia pada kenyataannya masyarakat masih banyak menggunakan bank konvensional dibandingkan dengan bank syariah dalam transaksi sehari-harinya.

Berdasarkan survei terbaru Otoritas Jasa Keuangan, menyebutkan literasi keuangan di Indonesia mengalami peningkatan dan kini berada di kisaran 40% pada tahun 2020 (OJK, 2020). Dengan semakin meningkatnya tingkat pengetahuan keuangan masyarakat, diharapkan pula semakin banyak masyarakat yang memutuskan menggunakan produk perbankan syariah. Seperti yang diketahui bahwa tingkat penggunaan teknologi di masyarakat sudah meningkat. Perlu pula strategi khusus untuk meningkatkan literasi keuangan utamanya melalui internet. Sehingga masyarakat mengetahui banyak sedikit tentang keuangan syariah.

Literasi keuangan syariah dapat menghasilkan banyak *benefit* besar teruntuk jasa keuangan syariah pada khususnya dan jasa keuangan pada umumnya. Kedua belah pihak yaitu masyarakat atau dalam hal ini nasabah dan lembaga jasa keuangan syariah memiliki hubungan yang saling membutuhkan satu sama lain sehingga semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah masyarakat, maka semakin banyak pula masyarakat yang memutuskan menggunakan produk dan jasa dari lembaga keuangan syariah. Kemungkinan *profit* yang akan diperoleh lembaga jasa keuangan syariah juga otomatis menjadi semakin besar dan lebar seseorang yang memiliki literasi yang tinggi juga memiliki kemampuan peluangnya. Dengan demikian apabila literasi keuangan syariah mengalami peningkatan maka keputusan menggunakan produk bank syariah juga meningkat. Hal ini dikarenakan pengetahuan tentang keuangan akan mempengaruhi keputusan nasabah untuk menggunakan jasa di bank syariah. Masyarakat yang memiliki banyak pengetahuan tentang produk bank syariah, akan cenderung lebih mudah menentukan pilihan, yang dimana nantinya tingginya tingkat literasi akan memicu pertumbuhan perekonomian suatu negara.

Banyak yang berpendapat bahwa masalah keuangan timbul disebabkan rendahnya pendapatan. Pada dasarnya kesulitan keuangan juga bisa timbul dikarenakan kesalahan dalam manajemen keuangan, misalnya kesalahan dalam manajemen kredit dan perencanaan keuangan, maka saat ini penting bagi setiap individu agar dapat mengelola keuangan pribadinya. Manajemen keuangan pribadi merupakan praktik individu untuk melakukan perencanaan, implementasi dan evaluasi uang tunai, kredit, investasi, asuransi, tingkat kehidupan dan perencanaan pensiun (Setiawati dan Luroso, 2107).

Pengelolaan dan pengendalian keuangan adalah hal penting yang harus diterapkan dalam tatanan pengelolaan keuangan masyarakat, sifat konsumtif manusia akan selalu memenuhi kebutuhan hidupnya, pola hidup konsumtif yang tidak proporsional dan tidak sesuai dengan pendapatan menjadi masalah sehingga menyebabkan peningkatan tagihan keuangan, kemudian kurangnya pengetahuan mengenai perencanaan keuangan menjadi masalah serius pada masyarakat Indonesia.

Saat ini masyarakat medan semakin aktif terhadap keuangan sehingga literasi keuangan di Bank BTN Syariah nasabahnya tiap tahun meningkat artinya literasi atau tingkat kesadaran di kota Medan akan pentingnya kesadaran pengelolaan keuangan akan sangat membantu dimasa mendatang. Tidak hanya tentang tabungan nasabah Bank BTN sudah aktif akan investasi dan permintaan KPR tiap tahunnya meningkat, walaupun peningkatannya masih kurang sesuai harapan mengingat perbankan syariah tidak hanya BTN Syariah. Hal ini dapat dilihat dari data dibawah ini.

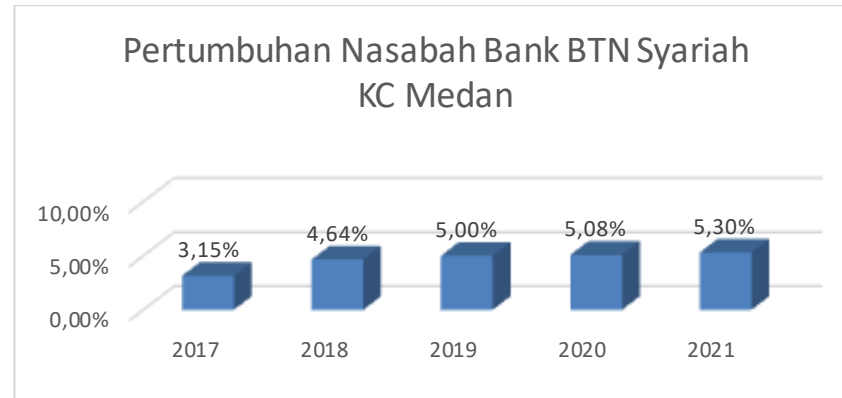
JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 3 No 3 2022 hal 569-579



Sumber: BTN Syariah KC Medan

Dari laporan Departemen Ekonomi & Keuangan syariah Bank Indonesia (2020) tentang Literasi Ekonomi Syariah menunjukkan bahwa tingkat Literasi Ekonomi Syariah di Indonesia sebesar 16,3% dan dikategorikan dalam well literate yaitu kondisi individu yang mempunyai pengetahuan serta pemahaman yang baik yang didukung oleh perilaku dan sifat positif serta kemampuan numerik yang baik sebagai upaya perencanaan dan pengelolaan keuangan secara syariah. Dikatakan well literate apabila esponden mempunyai pengetahuan minimal 75% dari aspek – aspek penyusun literasi. Dalam penelitian ini terdapat 3312 responden yang tersebar di 12 provinsi di Indonesia. Jawa Timur merupakan sebaran responden terbesar kedua setelah Jawa Barat yaitu sebesar 625 responden. Hal ini selaras dengan laporan Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (2019) bahwa berdasarkan survey nasional dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait literasi keuangan syariah diperoleh hasil yakni jika literasi keuangan syariah meningkat dari 8,1% menjadi 8,93%. Literasi Keuangan Syariah sendiri yakni kemampuan individu dalam menggunakan pengetahuan, ketrampilan dan sikap keuangannya dengan mengelola sumber keuangan yang mengacu pada prinsip Islam (OECD, 2012).

Berbanding terbalik dengan kota medan dimana literasi keuangan syariah belum dikatakan meningkat tiap tahunnya dimana pengetahuan akan literasi keuangan syariah masih minim dan kesenjangan sosial belum merata sehingga. Terlihat dari masyarakat ekonomi rendah masih belum terlalu penting mengelola keuangannya dengan baik. Tercermin dari perilaku sehari-hari yang masih percaya dengan pihak-pihak ketiga yang menawarkan jasa atau produk keuangan yang belum terjamin keamanannya. Sehingga masih banyak yang menggunakan rentenir, tengkulak, bahkan investasi bodong untuk memenuhi kebutuhan aktivitas ekonominya sehari-hari. Literasi keuangan masyarakat Kota Medan tidak baik maka akan memberikan pengaruh yang tidak baik terhadap perilaku keuangan masyarakat Kota Medan dalam mengelola keuangannya di mana masyarakat akan tidak mampu mempersiapkan masa depannya dengan baik, bergantung pada hutang dan menggunakan pihak ketiga yang tidak resmi dan tidak aman dalam melakukan transaksi keuangannya. Kondisi ini yang akan meningkatkan angka kemiskinan dan berdampak pada rendahnya angka pertumbuhan ekonomi Kota Medan. (Delyana R. Pulungan).

Bank BTN Syariah adalah Bank yang operasionalnya menggunakan prinsip prinsip Syariah di dalam Islam. Maksudnya di sini adalah Bank tersebut beroperasi dengan mengikuti ketentuan – ketentuan yang ditetapkan oleh agama Islam atau Syariah Islam. Dalam pelaksanaan kegiatannya, Unit Usaha Syariah didampingi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang bertindak sebagai pengawas, penasehat dan pemberi saran kepada Direksi, Pimpinan Divisi Syariah dan Pimpinan Kantor Cabang Syariah mengenai hal – hal yang terkait dengan prinsip Syariah. Pada bulan November 2004 dibentuklah struktur organisasi kantor cabang syariah PT Bank Tabungan Negara (BTN). Dimana setiap kantor cabang syariah dipimpin oleh satu orang kepala cabang yang bertanggung jawab kepada kepala divisi syariah. Yang pada saat bersamaan Dirut Bank BTN meminta rekomendasi penunjukkan DPS dan pada tanggal 3 Desember 2004, Dirut bank BTN menerima surat rekomendasi DSN/MUI tentang penunjukan DPS bagi BTN Syariah.

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 3 No 3 2022 hal 569-579

Dengan tingginya literasi keuangan syariah akan sangat berpengaruh terhadap minat atau menggunakan produk di bank syariah, mengingat bahwa penduduk Indonesia didominasi oleh agama Islam yang harusnya menggunakan transaksi sehari-harinya harus menggunakan syariah untuk menghindari riba. Dimana riba sangat bertentangan dengan ajaran Islam. Pada BTN Syariah literasi keuangan syariah belum sepenuhnya dimengerti oleh nasabah hal ini dapat dilihat dari nasabah tersebut hanya menabung saja tanpa mengetahui apa keunggulan BTN Syariah KC Medan dengan bank konvensional.

Siti Aisyah dan Ragil Satria Wicaksono (2020) yang berjudul “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah ” dengan hasil penelitian Penelitian menggunakan software SPSS 23 dan hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah dengan koefisien regresi sebesar 0.746 dan signifikasi 0.000 dengan nilai $t > t_{sebesar\ 387.345 > 0.1697}$ dapat disimpulkan kontribusi variabel literasi keuangan syariah sebesar 74.4% terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah sedangkan sisanya sebesar 25.6% merupakan kontribusi dari faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

M Radiansyah dan Ami Nullah Marlis Tanjung (2021) yang berjudul “Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Masyarakat Miskin Produktif di Lingkungan Pondok Pesantren Mawaridussalam” dengan hasil penelitian Pelaksanaan pengabdian tentang Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Masyarakat Miskin Produktif di Lingkungan Pondok Pesantren, membantu masyarakat dalam pemahaman aliterasi keuangan syariah, dimaan dalam aliterasi keuangan syariah, masyarakat muslim dilarang untuk melakukan transaksi kepada rentenir, serta penguatan pemahaman masyarakat terkait bunga yang ditawarkan rentenir. Masyarakat juga dikenalkan dengan akad-akad yang digunakan dalam keuangan syariah, seperti murabahah, mudharabah, dan lain sebagainya.

KAJIAN TEORI

Literasi

Literasi yang dalam bahasa Inggrisnya *literacy* berasal dari bahasa latin yaitu *litera* (huruf) sering diartikan sebagai keaksaraan. Jika dilihat dari makna hurufiah literasi berarti kemampuan seseorang untuk membaca dan menulis. Sering kali orang yang bisa membaca dan menulis disebut literat, sedangkan orang yang tidak bisa membaca dan menulis disebut iliterat atau buta aksara. Romdhoni (2013) menjelaskan literasi merupakan peristiwa sosial yang melibatkan keterampilan-keterampilan tertentu, yang diperlukan untuk menyampaikan dan mendapatkan informasi dalam bentuk tulisan. Menurut Nur Widayani, dkk (2016) literasi adalah membaca dan menulis berkembang menjadi kemampuan membaca, menulis, berbicara menyimak dan memanfaatkan teknologi. Pangesti Widiyarti (2016) literasi sangat berperan penting dalam era globalisasi saat ini karena hal itulah yang menyebabkan berkembangnya pengertian literasi. Konsep pengajaran literasi diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis. Karena hal itulah yang menyebabkan berkembangnya pengertian literasi. Seseorang dapat disebut literat apabila telah memiliki pengetahuan untuk digunakan dalam setiap aktivitas yang menuntut fungsi literasi secara efektif dalam masyarakat dan pengetahuan yang dicapai dengan membaca, menulis yang memungkinkan untuk dimanfaatkan bagi diri sendiri. Dari pengertian diatas tersebut dapat kita simpulkan bahwa literasi adalah kemampuan seseorang dalam membaca dan menulis dari apa yang didapat oleh orang tersebut sehingga dapat digunakan baik untuk diri sendiri maupun untuk kepentingan orang banyak.

Minat

Minat adalah ketertarikan terhadap sesuatu yang muncul dari diri seseorang, yang mana hal ini juga sesuai pada teori perilaku konsumen yang berarti suatu kegiatan individu yang

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 3 No 3 2022 hal 569-579

secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempengaruhi barang-barang atau jasa termasuk didalamnya suatu proses pengambilan keputusan pada persiapan dan penentuan kegiatan-kegiatan tersebut (Dannang Suntoyo, 2013). Minat berarti ketertarikan seseorang terhadap suatu barang atau jasa untuk dimiliki maupun dikonsumsi. Minat merupakan kecenderungan konsumen untuk membeli suatu merek atau mengambil tindakan yang berhubungan dengan pembelian yang diukur dengan tingkat kemungkinan konsumen melakukan pembelian.

Dalam Minartiningsih (2016) menyebutkan bahwa “Tahap kepuasan / minat melibatkan aktivitas yang menghasilkan suatu pilihan antara mengadopsi atau menolak inovasi” Minat menjadi nasabah dalam hal ini diasumsikan sebagai minat beli. Minat beli merupakan bagian dari komponen perilaku dalam sikap mengkonsumsi. Menurut Kinnear dan Taylor dalam Sakti (2015), minat beli adalah tahap kecenderungan responden untuk bertindak sebelum keputusan membeli benar-benar dilaksanakan. Dari berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Minat menjadi nasabah adalah tahap kecenderungan pada seorang yang ditandai dengan rasa senang atau ketertarikan untuk bertindak sebelum keputusan membeli benar-benar dilaksanakan. Pada kebanyakan orang, perilaku pembelian konsumen seringkali diawali dan dipengaruhi oleh banyaknya rangsangan dari luar dirinya, baik berupa rangsangan pemasaran maupun rangsangan dari lingkungannya. Rangsangan tersebut kemudian diproses dalam diri sesuai dengan karakteristik pribadinya, sebelum akhirnya diambil keputusan pembelian. Dari berbagai pendapat di atas, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa minat adalah sumber keinginan dan berkesinambungan atau sesuatu daya tarik yang timbul dari hati seseorang untuk memiliki, memilih seorang dalam beraktivitas yang bisa mendatangkan keuntungan dan dari minat tersebut mendapatkan rasa senang.

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu sebuah pendekatan untuk menguji teori objektif dengan menguji hubungan antar variabel. Variabel ini dapat diukur dengan menggunakan instrumen, sehingga data yang ada dapat dianalisis dengan menggunakan prosedur statistik (Creswell, 2014). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linier sederhana, uji parsial dan uji determinasi R^2 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketetapan suatu item dalam kuesioner atau skala yang ingin diukur valid atau tidaknya. Bila skala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan. Tingkat validitas dapat diukur dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai signifikan $< 0,05$ maka pertanyaan dikatakan valid dimana taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05 dengan $N=78$. Sedangkan untuk mendapatkan r_{tabel} dilakukan dengan melihat tabel *product moment* dengan $df=N-2$. Dalam penelitian ini jumlah responden 78 sehingga $df= 78-2= 76$, maka besar r_{tabel} adalah 0,187.

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi),
 url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----
 Vol 3 No 3 2022 hal 569-579

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan Syariah (X)

Variabel	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X)	Indikator 1	0,605	0,187	Valid
	Indikator 2	0,600		Valid
	Indikator 3	0,612		Valid
	Indikator 4	0,366		Valid
	Indikator 5	0,600		Valid
	Indikator 6	0,600		Valid
	Indikator 7	0,605		Valid
	Indikator 8	0,612		Valid
	Indikator 9	0,366		Valid
	Indikator 10	0,605		Valid
	Indikator 11	0, 612		Valid

Sumber : Data diolah penulis (2022)

Berdasarkan hasil uji validitas atas literasi keuangan, bahwa dari 11 item yang diteliti, maka dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan sudah valid sebab memiliki nilai *corrected item total correlation* diatas dari 0,187.

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menabung (Y)

Variabel	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Variabel Minat Menjadi Nasabah	Indikator 1	0,657	0,187	Valid
	Indikator 2	0,657		Valid
	Indikator 3	0,253		Valid
	Indikator 4	0,657		Valid
	Indikator 5	0,657		Valid

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 3 No 3 2022 hal 569-579

(Y)	Indikator 6	0,803		Valid
	Indikator 7	0, 803		Valid
	Indikator 8	0, 803		Valid
	Indikator 9	0, 210		Valid
	Indikator 10	0, 657		Valid
	Indikator 11	0, 803		Valid

Sumber : Data diolah penulis (2022)

Berdasarkan hasil uji validitas atas minat menabung, bahwa dari 11 item yang diteliti, maka dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan sudah valid sebab memiliki nilai *corrected item total correlation* diatas dari 0,187.

Uji Reabilitas

Dalam mengukur reabilitas penelitian ini menggunakan koefisien alpha atau *Cronbach'S Alpha* atau koefisien internal diantara item-item pertanyaan dalam sebuah instrumen. Menurut Sugiono (2008) dalam suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha > 0,60 dan apabila hasil tersebut sebaliknya, maka dinyatakan tidak reliabel. Berikut hasil uji reabilitas pada setiap variabel yang dilakukan peneliti :

Hasil Uji Realibilitas Variabel

Variabel	<i>Cronbach'S Alpha</i>	<i>N of Item</i>	<i>Alpha</i>	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah	0,780	11	0,60	Reliabel
Minat Menabung	0,850	11	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah penulis 2021

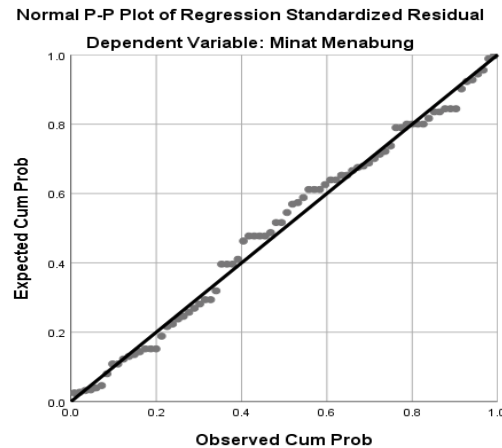
Berdasarkan tabel 4.10 nilai *cronbach Alpha* pada variabel lietrasi kauangan syariah (X) adalah 0,780 dan nilai *cronbach Alpha* pada variabel minat menabung (Y) adalah 0,850. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X dan Y reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2011) model regresi berdistribusi normal jika data plotting (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal. Dapat disimpulkan dengan melihat gambar dibawah ini data yang digunakan berdistribusi normal.

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi),
 url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----
 Vol 3 No 3 2022 hal 569-579



Uji Normalitas

Pengujian Test Goodnest

Model Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah suatu persamaan yang menggambarkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Atau digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan atau parsial antara independen (X) dan variabel dependen (Y). Dan berikut hasil analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini yang menggunakan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 24 Statistic :

Hasil Uji Regresi Linear sederhana Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,509	4,193		1,791	,077
Literasi Keuangan	,849	,090	,735	9,445	,000

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber : Data diolah penulis 2022

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat dijelaskan melalui pengertian menurut Imam Ghozali (2011) jika nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). kesimpulannya dapat dilihat pada pada tabel diatas dimana nilai signifikanny adalah $0,000 < 0,05$ artinya literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat menabung pada BTN Syariah.

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi),
url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----
Vol 3 No 3 2022 hal 569-579

Uji Parsial (t)

Uji ini untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel berpengaruh secara terpisah dari masing-masing variabel yaitu variabel bebas (X) terhadap variabel (Y). Dasar pengambilan keputusan uji t adalah jika $\text{sig} < 0,05$ atau jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dibawah ini adalah hasil tabel uji t.

**Uji Parsial
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficient s	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,509	4,193		1,791	,077
Literasi	,849	,090	,735	9,445	,000
Keuangan					

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber : Data diolah penulis 2022

Dari data pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa diketahui nilai sig yaitu sebesar $0,010 < 0,05$ dan nilai $t \text{ hitung } 9,445 > t \text{ tabel } 1,991$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 tolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y).

Uji Koefisien Determinasi

Uji determinasi atau R^2 merupakan uji yang sangat penting dalam regresi, karena dapat memberikan informasi baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi. Nilai koefisien determinasi (R^2) dapat mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat (Y) yang dapat diterangkan dengan variabel bebas (X). Apabila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ($R^2=0$), maka variasi dari Y secara keseluruhan tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Kebalikannya apabila $R^2 = 1$ maka variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X.

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,735 ^a	,540	,534	3,568	2,041

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Minat Menabung

KESIMPULAN

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 3 No 3 2022 hal 569-579

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Pada Bank BTN Syariah KC Medan Variabel literasi keuangan syariah secara parsial berpengaruh terhadap minat menabung (Y). Teruji dan dapat diterima berdasarkan nilai jika literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung (nilai koefisien $t_{hitung} > t_{tabel}$, $9,445 > 1,991$) pada signifikan $0,00 < 0,05$ yang berarti literasi keuangan syariah (X) dan minat menabung (Y) bagus maka minat menabung akan meningkat. Berdasarkan hasil uji t (secara simultan) didapatkan hasil bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yang dilihat dari literasi keuangan syariah sebesar 9,445

REFERENSI

- Ali Romdhoni, *Al-Qur'an dan Literasi*. Depok: Literatur Nusantara. 2013
- Danang, Sunyoto. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi
- Diana. Anastasia dan Lilis Setiawati. *Akuntansi Keuangan Menengah Berdasarkan Akuntansi Keuangan Terbaru*. Yogyakarta: Andi. 2017
- Ghozali, Imam. "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2011
- Husein Umar. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali
- Puguh Suharso. *metode penelitian kuantitatis bisnis*, Jakarta: Permata Puri Media. 2009
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA. 2008
- Wiedarti, Pangesti, dkk. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Kemendikbud. 2016
- Ahmad Fauzi dan Indri Muniarti. Pengaruh Religiutas dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Mejadi Nasabah di Bank Syariah. *Economic Education Analysis Journal*. UNES. 2020
- A. Krisna, R Rofaida dan M. Sari. Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dikalangan Mahasiswa dan Faktor_faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Proceeding Of The 4th International Confrence on Teacher Education*.
- Dewi, Ayu Nurtika. -Analisis Faktor – Faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung; Studi Kasus pada PD BPR BKK Kendal Cabang Pateanl. Skripsi— Universitas Dian Nuswantoro Semarang. 2014.
- Erika Firdiana. Pengaruh Literasi Ekonomi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*. Universitas Negeri Surabaya. 2021
- Faridhatun Fadillah. Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Journal of Applied Business and Economic*. Universitas Muria Kudus. 2019
- Mochammad Reza Adiyanto dan Adi Satya Purnomo. Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunaka Produk Keuangan Syariah. *Jurnal Administrasi Kantor*. Universitas Tronojoyo Madura. 2021

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 3 No 3 2022 hal 569-579

- M Radiansyah dan Ami Nullah Marlis Tanjung. Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Masyarakat Miskin Produktif di Lingkungan Pondok Pesantren Mawaridussalam. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Universitas Muslim Nusantara Al-Wasliyah. 2021
- Siti Aisyah dan Ragil Satria Wicaksono. Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*. 2020
- Soultan Saladin Batubara, Delyana Rahmawany Pulungan dan Musfa Yenty. Analisis Determinan Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*. Universitas Pembangunan Panca Budi. 2020
- Tasya Desiana. Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Didaerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Perbankan Islam*. 2015
- Wicaksono dan Edrea Divarda. Pengaruh Financial Literacy Terhadap Pelaku Pembayaran Kartu Kredit Pada Karyawan di Surabaya. *Finesta*. Vol. 3 No. 1. 2016